

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran terapi yang paling banyak digunakan pada pasien prolanis penderita diabetes mellitus di Klinik Pratama Permata Hati adalah kombinasi metformin dan glimepiride yaitu sebanyak 12 pasien (31,6%). Pada jenis obat monoterapi, antidiabetik oral yang paling banyak digunakan adalah metformin sebanyak 4 pasien (10,5%).
2. Tingkat kepatuhan minum obat pada pasien prolanis penderita diabetes mellitus di Klinik Pratama Permata Hati berdasarkan kuesioner MMAS-8 didapatkan hasil paling banyak berada pada kepatuhan sedang dengan jenis pengobatan kombinasi yaitu sebanyak 14 pasien (36,8%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar gula darah puasa (GDP) dengan kepatuhan minum obat pada pasien prolanis penderita diabetes mellitus di Klinik Pratama Permata Hati Kabupaten Sukoharjo dengan nilai  $p\ value = 0,000 < 0,05$  dan memiliki korelasi yang sangat kuat dan tidak searah (negatif) dengan nilai *Correlation Coefficient* = -0,801.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara faktor – faktor lain penyebab kejadian diabetes mellitus dan kepatuhan minum obat pada pasien prolanis penderita diabetes mellitus.

### 2. Bagi Pasien

Pasien penderita diabetes mellitus sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan prolanis dan menerapkan gaya hidup sehat sebagai tindak lanjut dari terapi farmakologi yang telah diberikan.